

PENGEMBANGAN MODEL VISUALISASI PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PADA UMKM

*Endang Satyawati¹, Mujiyono²

Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Surakarta

Corresponding author: *endangsatyawati@uks.ac.id

Abstrak

Tulisan ilmiah ini, membahas visualisasi pengukuran kinerja keuangan usaha mikro kecil dan menengah. Obyek penelitian yang dipilih peneliti adalah UMKM. Perkembangan teknologi yang sangat cepat dan kebutuhan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu, sangat diharapkan oleh pengguna/user informasi baik pihak internal maupun eksternal perusahaan. Sedangkan dalam kenyataan, masih banyak UMKM yang menggunakan sistem manual dalam pengolahan data operasional. Metode penelitian yang digunakan adalah metode participatory action research (PAR). Hasil penelitian memberikan kontribusi perkembangan UMKM, dengan memberikan bukti bahwa visualisasi pengukuran kinerja keuangan sangat penting untuk mengetahui baik buruknya kondisi keuangan yang mencerminkan prestasi perusahaan dalam periode tertentu.

Kata Kunci: visualisasi, pengukuran, kinerja keuangan, umkm

Abstract

This scientific paper, discusses the visualization of the financial performance measurement of micro, small and medium enterprises. The research object chosen by the researcher is MSME. The rapid development of technology and the need for accurate, relevant and timely information are highly expected by information users, both internal and external to the company. While in reality, there are still many MSMEs that use manual systems in processing operational data. The research method used is a participatory action research (PAR) method. The results of the study contribute to the development of MSMEs, by providing evidence that the visualization of financial performance measurements is very important to determine the good and bad financial conditions that reflect the company's achievements in a certain period.

Keywords: visualization, measurement, financial performance, SMEs

Pendahuluan

Usaha mikro, kecil dan menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Tujuan pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah:

- a. Mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan.
- b. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan usaha mikro kecil dan menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.
- c. Meningkatkan peran usaha mikro, kecil dan menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan (UU RI No.20 Tahun 2008).

Sampai saat ini, usaha mikro, kecil dan menengah masih banyak yang melakukan proses transaksi pencatatan keuangan dan pembuatan laporan keuangan secara manual. Hal ini sangatlah tidak efektif dan efisien dalam operasional usaha. Sistem manual sering terjadi kesalahan, apalagi jika data transaksi sangatlah banyak sehingga dapat menyebabkan informasi keuangan yang disajikan tidak akurat, relevan dan tepat waktu. Perkembangan teknologi pada saat ini sangat cepat sekali, terutama teknologi informasi yang sangat berperan di segala bidang. Pada bidang usaha, teknologi informasi sangat menunjang bagi kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan menggantungkan diri pada sistem informasi untuk mempertahankan kemampuan berkompetisi. Dengan perkembangan teknologi informasi sangat diharapkan perusahaan untuk meningkatkan kemajuan dalam usahanya. Perusahaan dengan skala besar maupun kecil sangat membutuhkan informasi, apalagi sistem antar satuan unit kerja dalam suatu perusahaan sangatlah penting untuk menunjang kegiatan perusahaan sehingga dapat meningkatkan produktivitas. Sistem informasi yang baik adalah sistem yang sub sistemnya saling menunjang dan dilengkapi dengan kecanggihan komputer.

Pemanfaatan teknologi komputer dalam sistem informasi akuntansi atau yang biasa disebut *Electronic Data Processing* (EDP) akan membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem ini sendiri. Teknologi computer tidak hanya digunakan oleh perusahaan berskala besar saja, namun dengan kemajuan teknologi yang pesat dan kebutuhan informasi yang cepat dan tepat, perusahaan berskala kecil dan menengah juga perlu untuk meningkatkan efektivitas kerja. Usaha mikro, kecil dan menengah dalam meningkatkan usahanya sangat membutuhkan suatu pendukung untuk pengolahan data operasional sehari-hari. Penelitian bidang sistem informasi akuntansi, memberikan wawasan, dalam penyajian informasi untuk mengurangi ketidakpastian pada informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. (Perdana et al., 2018)

Permasalahan

Perkembangan teknologi yang sangat cepat dan kebutuhan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu, sangat diharapkan oleh pengguna/user informasi baik pihak internal maupun eksternal perusahaan. Sedangkan dalam kenyataan masih banyak UMKM yang menggunakan sistem manual dalam pengolahan data operasional, membutuhkan suatu pendukung berupa komputer. Penggunaan sistem manual dengan menitikberatkan tenaga manusia dapat menimbulkan masalah-masalah, antara lain:

1. Lamanya waktu proses pengolahan data
2. Kesalahan atau kurang tepatnya dalam perhitungan
3. Laporan dari hasil pengolahan tidak tepat waktu
4. Keamanan data tidak terjamin dengan baik

Berdasarkan permasalahan tersebut, pertanyaan penelitian yang akan dijawab adalah:

1. Bagaimanakah kondisi dan peta keberadaan usaha mikro, kecil dan menengah serta faktor-faktor yang dapat menjadi penunjang keberhasilan pengembangan UMKM?
2. Bagaimanakah perumusan dan penyusunan model visualisasi pengukuran kinerja keuangan bagi UMKM?

Sedangkan dalam kenyataan masih banyak UMKM yang menggunakan sistem manual dalam pengolahan data operasional. Kelemahan yang dihadapi oleh UMKM dalam meningkatkan kemampuan usaha sangat kompleks dan meliputi berbagai indikator yang mana salah satu dengan yang lainnya saling berkaitan antara lain; kurangnya permodalan baik jumlah maupun sumbernya, kurangnya kemampuan manajerial dan keterampilan beroperasi dalam mengorganisir dan terbatasnya pemasaran. (Suci et al., 2017).

Keutamaan Penelitian

Studi tentang UMKM, sebenarnya sudah sangat sering dilakukan karena hampir semua pihak dan kalangan sudah memiliki pemahaman yang sama tentang pentingnya peranan UMKM di masyarakat (Tambunan, et.al. 2002). Penelitian ini bertujuan sebagai upaya peningkatan kualitas proses usaha dan kualitas informasi dengan menggunakan sistem informasi yang terkomputerisasi untuk mengoptimalkan kinerja UMKM. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan terobosan-terobosan baru guna mengatasi permasalahan-permasalahan yang selama ini masih dihadapi oleh UMKM. Meskipun mungkin terasa sudah terlalu banyak penelitian tentang UMKM, penelitian ini memiliki keunggulan utama sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan melihat pengaruh kualitas sistem informasi keuangan dalam model visualisasi terhadap keberhasilan pengembangan UMKM, sehingga UMKM mampu menjadi sektor pendukung perekonomian lokal yang potensial.
2. Keutamaan kedua adalah bahwa penelitian ini mencoba untuk membangun model pengembangan dan kondisi masing-masing UMKM dan berbagai pihak terkait/pendukung pada yang dikembangkan.

Tinjauan Literatur

Visualisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, visualisasi adalah:

1. Pengungkapan suatu gagasan atau perasaan dengan mengungkapkan bentuk gambar, tulisan (kata dan angka), peta, grafik, dan sebagainya.
2. Proses pengubahan konsep menjadi gambar untuk disajikan lewat televisi oleh produsen.

Secara sederhana visualisasi adalah membuat slide bisnis. Dengan menggunakan slide segala informasi yang disampaikan akan mudah dipahami dan dibayangkan lewat visual yang tepat. Manusia berpikir lewat berbagai stimulus yang masuk. Karena itu, visualisasi erat kaitannya dengan *pembuatan slide yang baik dan efektif*.

Pentingnya Visualisasi

Dokter John Medina, seorang pakar cara kerja otak dalam bukunya yang terkenal *Brain Rules* menyampaikan bahwa otak manusia tidak suka sesuatu yang membosankan. Manusia tidak dapat memusatkan perhatian pada hal-hal yang membosankan. Lewat visualisasi yang baik, slide yang berisi informasi keuangan menjadi lebih mudah dipahami dan dimengerti serta menarik bagi para pemangku

kepentingan. Visualisasi dalam konteksnya dengan penilaian kinerja keuangan, maka visualisasi yang digunakan adalah dengan menyajikan dalam bentuk gambar yang berupa grafik, tabel atau diagram.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan atura-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. (Riadi, 2016).

Pelaksanaan indikator kinerja adalah proses identifikasi dan klasifikasi indikator kinerja melalui pengumpulan informasi sistem untuk menentukan tingkat kinerja program organisasi. Keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya dapat ditentukan dengan menggunakan evaluasi atau penilaian kegiatan organisasi berdasarkan aturan, norma dan etika yang berlaku. Penilaian kinerja dalam kurun waktu tertentu disebut dengan pengukuran. (Komaryati et al., 2018).

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah *Participatory Action Research* (PAR), dengan terlibat secara langsung dalam penggalan informasi yang beragam, kemudian melakukan aksi sebagai solusi dari masalah yang sudah teridentifikasi, dengan ikut dalam membangun rancangan dan implementasi aksi yang didasarkan dari hasil penelitian. Adapun dasar dilakukannya PAR adalah kebutuhan untuk mendapatkan perubahan yang diinginkan. (Z et al., 2021)

Obyek Penelitian, Jenis dan Sumber Data

Obyek penelitian ini adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Surakarta. Jenis data ada dua, data primer dan data sekunder. Sumber data primer dari hasil observasi dan wawancara kepada para pelaku UMKM. Sedangkan data sekunder dari buku-buku, literatur-literatur yang terkait dengan topik penelitian ini.

Metode Analisis

1. Tahap pertama akan dilakukan kajian (*research*) terhadap model yang sudah dilaksanakan dan kemudian berdasarkan hasil kajian itu merumuskan suatu model pengembangan visualisasi pengukuran kinerja keuangan. Tahap pertama ini, bertujuan menghasilkan satu model pengembangan visualisasi pengukuran kinerja keuangan bagi UMKM, Langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan adalah mengumpulkan informasi awal tentang kebutuhan sistem. Metode yang digunakan adalah metode studi Pustaka, untuk mengumpulkan data sekunder.
2. Tahap kedua adalah kegiatan lanjutan dari tahap pertama dan ditunjukkan untuk membangun model visualisasi kinerja keuangan dari hasil tahap pertama. Langkah-langkah tahap kedua, membangun prototype dengan membuat perancangan sementara yang berfokus pada penyajian kepada pengguna (misalnya dengan membuat input dan format output).

Tabel 9. Persediaan Beras C4

Persediaan Beras C4 S ok							Kartu Persediaan Beras C4 S						
Tanggal	Keterangan	Kg/pcs	Beli	Jual	Total Harga	D	K	Saldo	Tanggal	Keterangan	Tambah	Kurang	Jumlah
1 Nov	Persediaan awal	50.000	20		1.000.000	1.000.000		1.000.000		Persediaan awal	20	0	20
1 Nov	Pembelian	50.000	30		1.500.000	1.500.000		2.500.000			30	0	50
6 Nov	Penjualan	50.000		30	1.500.000		1.500.000	1.000.000			0	30	20
7								1.000.000			0	0	20
8								1.000.000			0	0	20
9								1.000.000			0	0	20
10								1.000.000			0	0	20
11								1.000.000			0	0	20
12								1.000.000			0	0	20
13								1.000.000			0	0	20
14								1.000.000			0	0	20
15								1.000.000			0	0	20
16								1.000.000			0	0	20
17								1.000.000			0	0	20
18								1.000.000			0	0	20
19								1.000.000			0	0	20
20								1.000.000			0	0	20
21								1.000.000			0	0	20
22								1.000.000			0	0	20
23								1.000.000			0	0	20
24								1.000.000			0	0	20
25								1.000.000			0	0	20

Tabel 10. Persediaan Beras Rojo Lele

Persediaan Beras RJL							Kartu Persediaan Beras C4 S						
Tanggal	Keterangan	Kg/pcs	Beli	Jual	Total Harga	D	K	Saldo	Tanggal	Keterangan	Tambah	Kurang	Jumlah
1 Nov	Persediaan awal	50.000	20		1.000.000	1.000.000		1.000.000		Persediaan awal	20	0	20
17-Nov	Pembelian	50.000	35		1.750.000	1.750.000		2.750.000			35	0	55
18-Nov	Penjualan	50.000		25	1.250.000		1.250.000	1.500.000			0	25	30
7								1.500.000			0	0	30
8								1.500.000			0	0	30
9								1.500.000			0	0	30
10								1.500.000			0	0	30
11								1.500.000			0	0	30
12								1.500.000			0	0	30
13								1.500.000			0	0	30
14								1.500.000			0	0	30
15								1.500.000			0	0	30
16								1.500.000			0	0	30
17								1.500.000			0	0	30
18								1.500.000			0	0	30
19								1.500.000			0	0	30
20								1.500.000			0	0	30
21								1.500.000			0	0	30
22								1.500.000			0	0	30
23								1.500.000			0	0	30
24								1.500.000			0	0	30
25								1.500.000			0	0	30

Gambar 1. Neraca

UMKM "Makmur Jaya" Neraca Per 31 Desember 2020			UMKM "Makmur Jaya" Neraca Per 31 Desember 2019			UMKM "Makmur Jaya" Neraca Per 31 Desember 2018		
Kas	7.731.000		Kas	7.731.000		Kas	8.133.000	
Piutang Dagang	8.000.000		Piutang Dagang	9.300.000		Piutang Dagang	9.000.000	
Persediaan Sembako	500.000		Persediaan Sembako	500.000		Persediaan Sembako	1.000.000	
Persediaan Pembrosihan	9.386.000		Persediaan Pembrosihan	9.386.000		Persediaan Pembrosihan	9.386.000	
Persediaan Snack	113.000		Persediaan Snack	113.000		Persediaan Snack	113.000	
Peralatan Mekanik Kasir	381.000		Peralatan Mekanik Kasir	301.000		Peralatan Mekanik Kasir	381.000	
Akumulasi Depresiasi	5.000.000		Akumulasi Depresiasi	3.000.000		Akumulasi Depresiasi	9.000.000	
Peralatan Toko	4.950.000		Peralatan Toko	3.000.000		Peralatan Toko	3.000.000	
Akumulasi Depresiasi	30.000		Akumulasi Depresiasi	30.000		Akumulasi Depresiasi	30.000	
Rak	1.970.000		Rak	2.970.000		Rak	2.970.000	
Akumulasi Depresiasi	30.000		Akumulasi Depresiasi	30.000		Akumulasi Depresiasi	30.000	
Almari	3.000.000		Almari	3.000.000		Almari	3.000.000	
Akumulasi Depresiasi	30.000		Akumulasi Depresiasi	30.000		Akumulasi Depresiasi	30.000	
Laptop	1.970.000		Laptop	2.970.000		Laptop	2.970.000	
Akumulasi Depresiasi	30.000		Akumulasi Depresiasi	30.000		Akumulasi Depresiasi	30.000	
	45.743.000			45.743.000			46.643.000	
		45.743.000			45.743.000			46.643.000

Gambar 2. Laporan Laba Rugi

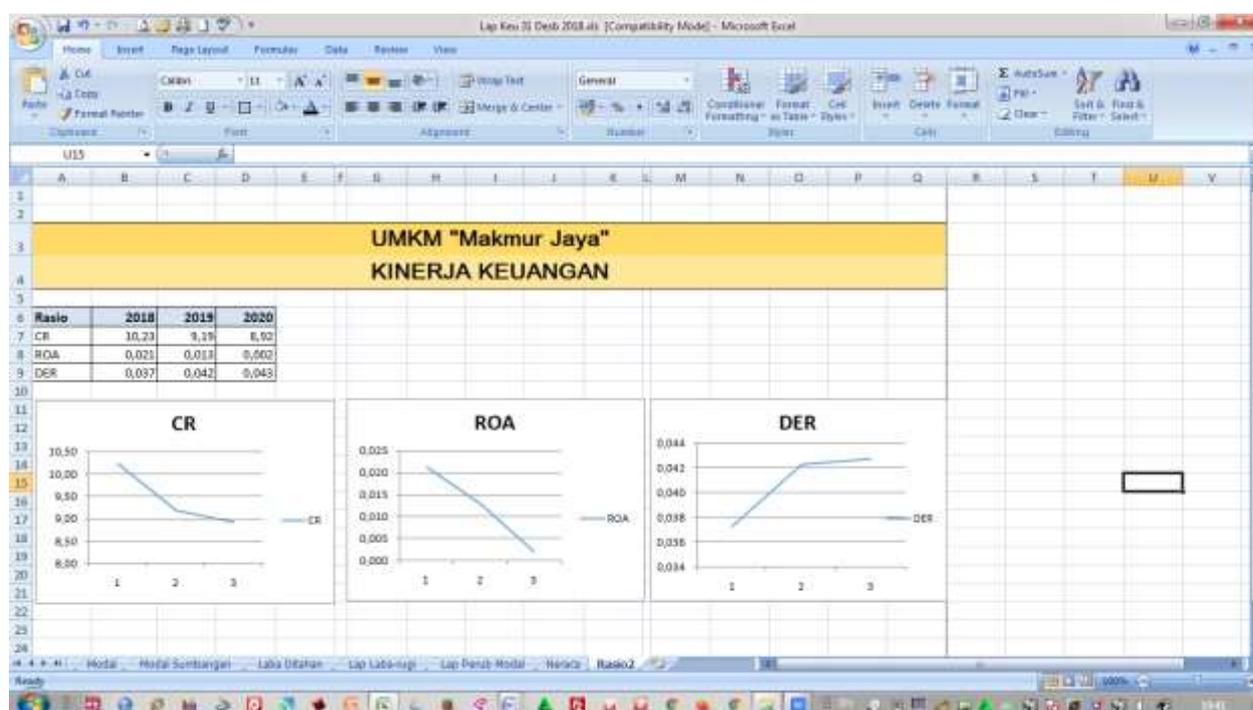
UMKM "Makmur Jaya" Laporan L/R Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2020 (dalam Rp)		UMKM "Makmur Jaya" Laporan L/R Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2019 (dalam Rp)		UMKM "Makmur Jaya" Laporan L/R Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2018 (dalam Rp)	
Pendapatan Penjualan	5.065.000	Pendapatan Penjualan	4.565.000	Pendapatan Penjualan	5.965.000
Pendapatan Lain-lain	0	Pendapatan Lain-lain	0	Pendapatan Lain-lain	0
Jumlah Pendapatan	5.065.000	Jumlah Pendapatan	4.565.000	Jumlah Pendapatan	5.965.000
Biaya-biaya:		Biaya-biaya:		Biaya-biaya:	
Biaya Harga Pokok Penjualan	4.480.000	Biaya Harga Pokok Penjualan	3.480.000	Biaya Harga Pokok Penjualan	4.480.000
Biaya Gaji Karyawan	0	Biaya Gaji Karyawan	0	Biaya Gaji Karyawan	0
Biaya Administrasi	100.000	Biaya Administrasi	100.000	Biaya Administrasi	100.000
Biaya Listrik	150.000	Biaya Listrik	150.000	Biaya Listrik	150.000
Biaya Kuota	50.000	Biaya Kuota	50.000	Biaya Kuota	50.000
Depresiasi Peralatan Cash Register	50.000	Depresiasi Peralatan Cash Register	50.000	Depresiasi Peralatan Cash Register	50.000
Depresiasi Perabot Toko	30.000	Depresiasi Perabot Toko	30.000	Depresiasi Perabot Toko	30.000
Depresiasi Rak Toko	30.000	Depresiasi Rak Toko	30.000	Depresiasi Rak Toko	30.000
Depresiasi Almari	30.000	Depresiasi Almari	30.000	Depresiasi Almari	30.000
Depresiasi Laptop	50.000	Depresiasi Laptop	50.000	Depresiasi Laptop	50.000
	4.970.000		3.970.000		4.970.000
Labr (Rugi)	95.000	Labr (Rugi)	595.000	Labr (Rugi)	995.000

Gambar 3. Laporan Perubahan Modal

Lap Keu 31 Desb 2018.xls (Compatibility Mode) - Microsoft Excel

UMKM "Makmur Jaya"		
Laporan Perubahan Modal		
(dalam Rp)		
Modal awal		35.773.000
Laba (rugl)		95.000
Modal akhir		35.868.000

Gambar 4. Model Visualisasi Pengukuran Kinerja Keuangan



Kesimpulan

1. Kondisi dan peta keberadaan usaha mikro, kecil dan menengah serta faktor-faktor yang dapat menjadi penunjang keberhasilan pengembangan UMKM dapat dianalisis dengan mengetahui kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan bagi para pelaku UMKM.
2. Ada pengaruh kualitas sistem informasi keuangan dalam model visualisasi terhadap keberhasilan pengembangan UMKM.
3. Pengembangan model visualisasi pengukuran kinerja keuangan dapat mengetahui prestasi masing-masing UMKM.

Referensi

Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Komaryati, N., M., A., & Prayitno, B. (2018). The Implementation of Balanced Scorecard as an Alternative Performance Measurement at Samsat Mataram. *International Journal of Scientific Research and Management*, 6(06). <https://doi.org/10.18535/ijserm/v6i6.el014>

Perdana, A., Robb, A., & Rohde, F. (2018). Does visualization matter? The role of interactive data visualization to make sense of information. *Australasian Journal of Information Systems*, 22. <https://doi.org/10.3127/ajis.v22i0.1681>

Riadi, M. (2016). *Pengertian, Pengukuran dan Penilaian Kinerja Keuangan*. 24 September.

Suci, Y. R., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi*.

Undang-Undang N0.20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Z, A., Sari, F. M., & Prihati. (2021). Pemulihan Ekonomi Melalui Pembangunan Kebun Bibit Desa Menggunakan Metode Participatory Action Research (PAR). *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i2.5351>